

KOTA BEKASI, Prolite – Jelang Porprov Jawa Barat 2026 di Kota Bekasi, Anggota Komisi II DPRD Kota Bekasi, Anton, meminta Pemerintah Kota Bekasi mempercepat kesiapan venue pertandingan.

Mengingat status Kota Bekasi sebagai salah satu tuan rumah utama ajang olahraga bergengsi tersebut, langkah pengawasan ini diperlukan untuk memastikan seluruh sarana dan prasarana atlet rampung tepat waktu serta memenuhi standar kualitas pertandingan.

Anton menjelaskan bahwa meski beberapa fasilitas seperti gedung voli indoor telah mencapai kesiapan 100 persen, namun sejumlah venue lain masih memerlukan atensi khusus pada tahap penyelesaian akhir.

[Baca Juga: Dewan Larang Truk Sampah DKI Jakarta Masuk Sebelum Bantargebang Beres](#)

“Beberapa venue sudah 100 persen siap, seperti voli indoor. Tapi memang masih ada yang belum, dan itu harus dikejar agar tidak melampaui target yang ditetapkan,” ujar Anton.

Secara spesifik, Anton menyoroti kendala teknis pada venue voli pasir yang dinilai belum ideal akibat buruknya sistem drainase. Kondisi lapangan yang mudah tergenang atau “becek” dikhawatirkan akan mengganggu performa atlet dan kelancaran jadwal pertandingan jika tidak segera dilakukan pembenahan infrastruktur dasar.

“Voli pasir itu masih becek. Drainasenya hari ini memang kurang bagus dan itu harus segera dibenahi. Mengingat lokasi venue berada di kawasan rawan banjir, penanganan serius adalah harga mati,” tegas politisi tersebut.

[Baca Juga: DPRD Dorong Pemkot Bekasi Hadirkan Perguruan Tinggi Negeri](#)

Selain voli pasir, sektor pembangunan venue bola basket juga masuk dalam daftar prioritas yang harus dikebut. Anton secara tegas meminta Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Bekasi untuk melakukan pengawalan ketat terhadap progres di lapangan agar tidak terjadi keterlambatan pengerjaan.

“Basket memang harus dikejar juga. Disperkimtan Kota Bekasi saya minta untuk serius mengawal progresnya agar selesai sesuai jadwal,” pungkasnya.

Sebagai informasi, penunjukkan Kota Bekasi sebagai tuan rumah bersama Kota Bogor dan Depok tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 426/Kep.36-Kesra/2025. Dengan sisa waktu yang ada, sinergi antara legislatif dan eksekutif menjadi kunci suksesnya penyelenggaraan Porprov Jawa Barat 2026 di Bumi Patriot. (ad)



Baca Selanjutnya

Membaca Adalah Melawan: Perlawanan Sunyi Melawan Kebodohan di Era Digital